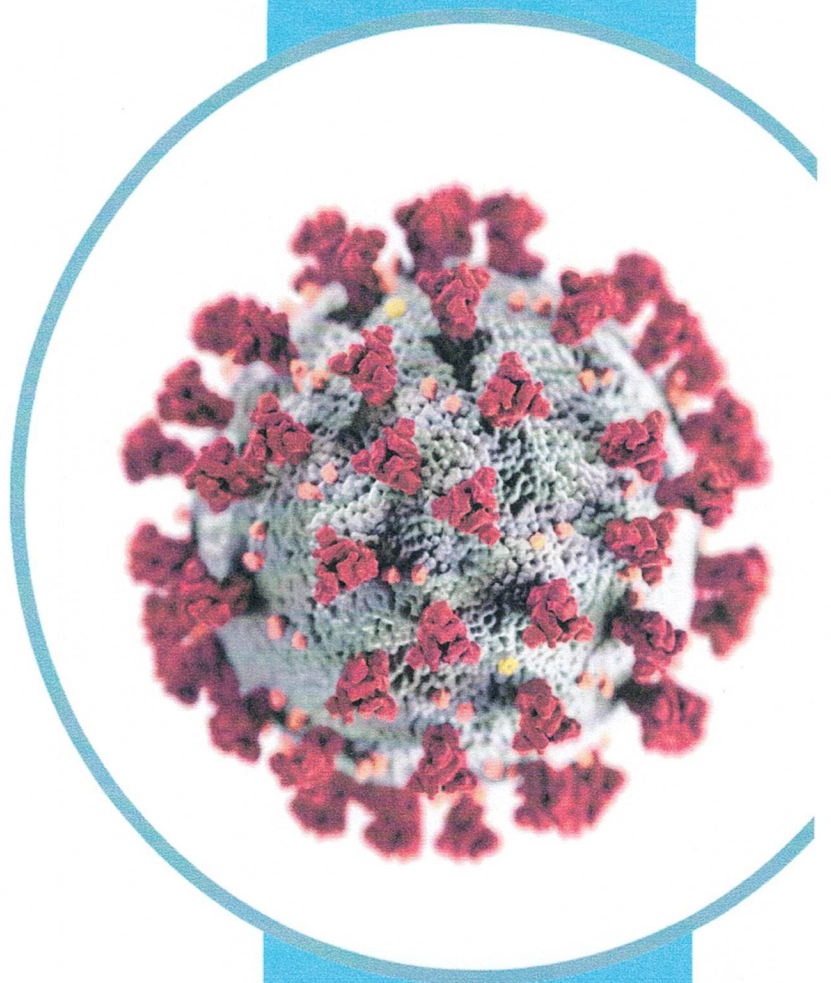




**PEMETAAN RISIKO DAN REKOMENDASI
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS PENYAKIT COVID-19
DI KABUPATEN BOJONEGORO
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOJONEGORO
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yaitu salah satu jenis virus corona yang baru ditemukan pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Penyakit ini menyebar dengan sangat cepat dan pada Maret 2020 secara resmi dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

COVID-19 terutama menyerang sistem pernapasan manusia dan ditularkan melalui droplet (percikan cairan) dari batuk, bersin, atau kontak langsung dengan penderita. Gejalanya bervariasi, mulai dari ringan seperti demam, batuk, pilek, hingga gejala berat seperti sesak napas dan pneumonia akut. Pada beberapa kasus, infeksi dapat menyebabkan kematian, terutama pada kelompok rentan seperti lansia, penderita komorbid (penyakit penyerta), dan individu dengan sistem imun lemah.

Penyakit ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga menimbulkan efek besar terhadap sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat global, seperti pemberlakuan pembatasan sosial, penggunaan masker, vaksinasi massal, serta peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan.

Meskipun saat ini angka kasus dan tingkat keparahan COVID-19 telah menurun secara signifikan, penyakit ini tetap menjadi perhatian karena potensi mutasi virus dan dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan. Oleh karena itu, edukasi tentang COVID-19, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta upaya pencegahan harus tetap dilakukan secara berkelanjutan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bojonegoro.
3. Menjadi dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan dasar bagi wilayah Kabupaten Bojonegoro untuk mengetahui pemetaan risiko (tinggi, sedang, dan rendah) di wilayah agar dapat mengantisipasi kewaspadaan timbulnya KLB Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bojonegoro, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	95.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, berdasarkan ditemukan kasus pneumonia sebanyak 442 dan ILI sebanyak 80 berdasarkan laporan SKDR tahun 2024, yang tidak diketahui riwayat perjalanan dari daerah endemis lain.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	10.97
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	31.11

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian tidak ditemukan subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	90.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.83
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	59.21
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu :

1. Kesiapsiagaan laboratorium yaitu belum tersedianya BMHP (VTM Covid), spesimen carrier di tahun 2024.
2. Kesiapsiagaan Puskesmas yaitu belum semua petugas Puskesmas terutama petugas baru belum terlatih tentang covid-19.
3. Survailans kabupaten/kota yaitu yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap hanya kasus konfirmasi covid-19 di new all record (NAR).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bojonegoro dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Bojonegoro
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	12.07
ANCAMAN	57.00
KAPASITAS	87.68
RISIKO	23.42
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bojonegoro untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 57.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.07 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 87.68 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.42 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	PIC	TIMELINE	KET
1	Membuat surat edaran dari bupati terkait kewaspadaan covid-19	Seksi Survim	Juli 2025	
2	Menyediakan BMHP (VTM Covid), spesimen carrier	P2P/SDK	2025	
3	Melakukan OJT petugas Puskesmas dalam penanganan Covid-19	Seksi Survim	2025	
4	Survailans kabupaten aktif dalam penyelidikan epidemiologi (PE) suspek covid-19	Seksi Survim	2025	

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOJONEGORO



NINIK SUSMIATI, SKM.,M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19680325 199302 2 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota	-	Kurangnya kooperatif petugas dalam dalam survailans covid-19	-		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

Jika ditemukan gejala/tanda-tanda covid segera dilaksanakan penegakan dengan pemeriksaan secepat mungkin

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Menyediakan sarana dan prasarana	-	Survim	2025	-

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ninik Susmiati, SKM.,M.Kes	Kepala Dinas Kesehatan	Dinkes Kab. Bojonegoro
2	Drg. Fajar Respati	Kepala Bidang P2P	Dinkes Kab. Bojonegoro
3	Paiman, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Subkoor PMPTM dan Keswa	Dinkes Kab. Bojonegoro
4	Nur Tjahjono, SKM.,M.Kes	Ketua Tim Kerja Survim	Dinkes Kab. Bojonegoro
5	Irwan Susanto, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinkes Kab. Bojonegoro